

**IDENTIFIKASI HAMA DAN PENYAKIT PADA TANAMAN TERONG
(*Solanum melongena*) PERKEBUNAN DI NEGERI TELUTIH BARU
KECAMATAN TEHORU KABUPATEN MALUKU TENGAH**

SKRIPSI



Oleh:
Halija Balang
NIM. 160302131

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON**

2021

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : **IDENTIFIKASI HAMA DAN PENYAKIT PADA TANAMAN TERONG (*Solanum melongena*) DIPERKEBUNAN NEGERI TELUTIH BARU KECAMATAN TEHORU KABUPATEN MALUKU TENGAH**

NAMA : **HALIJA BALANG**

NIM : **160302131**

JURUSAN / KLS : **PENDIDIKAN BIOLOGI / D**

FAKULTAS : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang di selenggarakan pada hari Jumat tanggal 25 bulan Juni 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam ilmu Pendidikan Biologi

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : **Dr. Nur Alim Natsir, M.Si** (.....)

Pembimbing II : **Heni Mutmainnah, M.Biotech** (.....)

Penguji I : **Dr. Muhammad Rijal, M.Pd** (.....)

Penguji II : **Laila Sahubawa, M.Pd** (.....)

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan Biologi
IAIN Ambon


Sutari, M.Pd
NIP. 9700228 200312 2 001

Disahkan oleh:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan IAIN Ambon


Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I
NIP: 19731105200031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawa ini:

Nama : Halija Balang

Nim : 160302131

Jurusan : Pendidikan Biologi

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan keguruan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa hasil penelitian yang saya tulis ini merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa hasil penelitian tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantuan orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka hasil penelitian dengan gelar yang di peroleh batal demi hukum.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Ambon, juni 2021

Saya yang menyatakan


Halija Balang
NIM 160302131

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“...Allah meninggikan orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan, beberapa derajat...”

(Q.S. Al-Mujaadalah: 11)

“menerima kehidupan berarti menerima kenyataan bahwa tak ada hal sekecil apapun terjadi karena kebetulan. Ini fakta penciptaan yang tak terbantahkan”

(Harun Yahya)

“kebodohan merupakan tanda kematian jiwa, terbunuhnya kehidupan dan membusuknya umur. Sebaliknya, ilmu adalah cahaya bagi hati nurani, kehidupan bagi ruh dan bahan bakar bagi tabiat

(Aidh Al-Qarni)

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua ku ayahanda Asep Balang dan ibunda tercinta ibu Muna Sanahuyo beserta keluarga tersayang yang selalu memberikan dukungan, doa dan selalu memberikan kasih sayang yang tak terhingga.

ABSTRAK

HALIJA BALANG, NIM 160302131. Pembimbing I Dr. Nur Alim Natsir, M.Si, dan Heni Mutmainnah sebagai Pembimbing II. judul

“ Identifikasi Hama Dan Penyakit Pada Tanaman Terong (*Solanum melongena*) Perkebunan Di Negeri Telutih Baru Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah”

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, 2021. Hama adalah organisme yang dianggap merugikan dan tidak diinginkan dalam kegiatan sehari-hari manusia. Suatu hewan dapat disebut hama jika menyebabkan kerusakan pada ekosistem alami atau menjadi agen penyebaran penyakit dalam habitat manusia. Contohnya adalah organisme yang menjadi vektor penyakit bagi manusia, Seperti tikus dan lalat yang membawa berbagai wabah, atau nyamuk yang menjadi vektor. Dalam pertanian, hama adalah organisme pengganggu tanaman yang menimbulkan kerusakan secara fisik yaitu: kumbang daun, belalang, ulat grayak.

Tanaman terong (*Solanum melongena*) merupakan jenis sayuran semusim selain di Indonesia di India, Indonesia dipercaya merupakan asal tanaman terong. Terdapat banyak ragam terong yang di budidayakan di Indonesia mulai dari terong local seperti terong glatik, terong kopek, terong bogor, terong medan hingga terong inport seperti terong jepang. Bentuk dan warna buah terong cukup beragam ada yang putih, hijau hingga ungu. Bentuknya pun ada yang bulat, lonjong besar, hingga lonjong dengan ujung lancip. Kondisi tana ideal untuk budidaya terong adalah teana lempung berpasir dengan kisaran Ph 6,5-7. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hama dan penyakit yang menyerang tanaman terong (*Solanum melongena*) yang dibudidayakan di Negeri Telutih Baru Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah.

Jenis penelitian yang digunakan dalam peneltian ini yaitu tipe penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan April-Mey 2021.mengidentifikasi hama dan penyakit pada tanaman terong dengan jumlah tanaman sebanyak 10 tanaman untuk melihat hama dan penyakit yang menyerang tanaman terong (*Solanum melongena*). Objek dalam penelitian ini adalah Identifikasi hama dan penyakit pada tanaman terong (*Solanum melongena*).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Jumlah tanaman dalam penelitan berjumlah 10 tanaman dan yang terpapar hama dan penyakit berjumlah 4 tanaman sedang yang 6 lainnya tidak terserang hama dan penyakit pada tanaman. Hama yang menyerang tanaman terong, ulat grayak, belalang, kumbang daun. Penyakit yang menyerang tanaman terong, layu fusarium, antraknosa buah, bercak daun.

Kata Kunci: hama dan penyakit tanaman terong (Solanum melongen)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Biologi di fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan IAIN Ambon.

Keterbatasan dan kekurangan dalam menyelesaikan skripsi dengan judul identifikasi hama dan penyakit pada tanaman terong (*Solanum melongena*) perkebunan di Negeri Telutih Baru Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah, disadari sepenuhnya oleh penulis. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, arahan, dan motivasi. Melalui kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimah kasih kepada mereka semua terutama kepada :

1. Sembah sujud dan bakti ananda kepada ayahanda Asep Balang dan ibunda tercinta ibu Muna Sanahuyo dan segenap keluarga tercinta yang penuh keikhlasan memberikan do'a, motivasi, dan memberikan bantuan moril maupun materil yang tak terhingga demi terselesaikan skripsi ini.
2. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon beserta Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Prof. Dr. La Jamaa, M.H, Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan Dr. Husin Wattimena, M.Si, dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Lembaga Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd.

3. Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Siti Jumaeda, M.Pd.I selaku Wakil Dekan I, Corneli pary, M.Pd selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Muhajir Abd. Rahman, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III.
4. Surati, M.Pd selaku Ketua program studi Pendidikan Biologi dan Abajaidun Mahulauw, M.Biotech selaku Sekretaris program studi Pendidikan Biologi.
5. Dr. Nur Alim Natsir, M.Si selaku Pembimbing I dan Heni Mutmainnah M, Biotech selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan meluangkan waktu tenaga dan pikiran di sela-sela kesibukannya untuk memberikan bimbingan, motivasi dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr.Muhammad Rijal, M.Pd selaku Penguji I, dan Laila Sahubawa M, Pd selaku Penguji II, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengoreksi, memberikan masukan yang sifatnya membangun.
7. Bapak dan Ibu Dosen maupun Asisten Dosen serta seluruh Pegawai di lingkungan kampus Institut Agama Islam (IAIN) Ambon, khususnya di lingkup Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas segala asuhan, bimbingan, dan ilmu pengetahuan dan Pelayanan yang baik dalam proses perkuliahan.
8. Bapak Rusman Walalayo selaku kasi pemerintah dan staf Negeri Telutih Baru yang sudah memberi izin untuk melkasnakan penelitian ini.
9. Bapak Ahad Kamidin dan ibu Watati Randu selaku petani terong yang sudah bersedih menerima saya untuk menyelesaikan penelitian ini.

10. Ketiga saudara saya Riski Balang, Moh Saleh Balang, Sahrun Balang yang telah banyak memberikan cinta kasih sayang, motivasi, doa, material dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Sahabat terbaik semasa penulis berproses Lutfi yamsehu yang sudah memberi cinta dan kasih sayang, motivasi, doa, dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Teman seperjuangan Kelas biologi D. Moh Fadly Kilibay, Mustamar Rumakefin, Asis Amirudin Tusek, Bahraen Tasijawa, Suriyaningsi Wattimuri, Rosmiati Ohoiyuf, Muliani Siauta, Lestari Seknun, dan yang lainnya yang tidak bisa ku sebut satu persatu namanya, terimakasih sudah banyak memberikan pengalaman, motivasi semasa penulis berproses

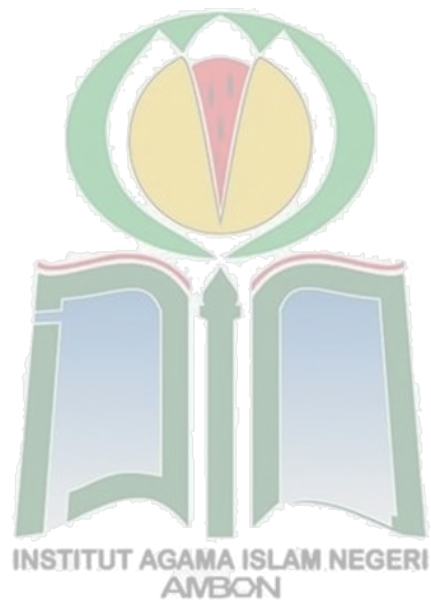
Akhir kata penulis mengucapkan permohonan maaf atas segala kekhilafan kepada semua pihak baik disengaja maupun tidak disengaja. Semoga bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang telah diberikan oleh semua pihak tersebut insya Allah akan memperoleh imbalan yang setimpal dari Allah SWT, Amin.

Ambon, Juni 2021

Penulis

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Alat Penelitian.....	18
Tabel 3.2 Bahan penelitian.....	18
Tabel 3.3 pengamatan	19
Tabel 4.1 Hasil Penelitan.....	20



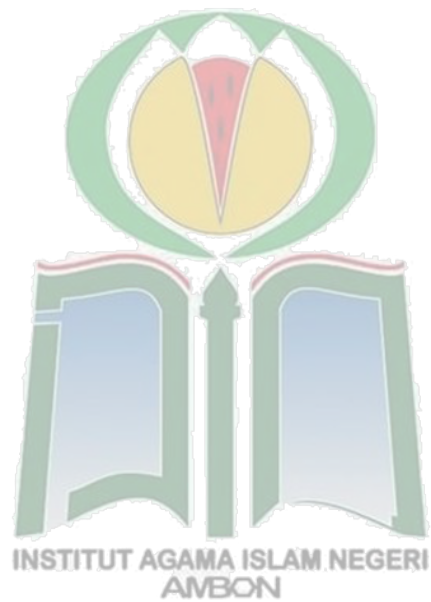
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tanaman terong (<i>Solanum melongena</i>).....	8
Gambar 2.2 Kumbang Daun (<i>Phyllotreta striolata</i>).....	11
Gambar 2.3 Kutu Daun (<i>Aphis gossypii</i> Glover).....	12
Gambar 2.4 Tungau.....	12
Gambar 2.5 Ulat Buah (<i>Heliothis</i> spp).....	13
Gambar 2.6 Ulat Grayak(<i>Spodoptera exigua</i> Hurbner).....	14
Gambar 4.1 Hama dan penyakit pada tanaman.....	20



DAFTAR LAMPIRAN

A. Surat izin penelitian.....	xiii
B. Hasil penelitian.....	xiv
C. Surat telah melaksanakan penelitian	xv
D. Daftar tabel hasil penelitian.....	xvi



DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Lembaran Pengesahan	ii
Pernyataan Keaslian	iii
Motto dan Persembahan	iv
Abstrak	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	ix
Daftar Lampiran	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Defenisi Operasional	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tanaman Terong (<i>solanum melongena</i>).....	6
1. Defenisi Tanaman Terong (<i>Solanum melongena</i>).....	6
2. Klasifikasi Tanaman Terong (<i>Solanum melongena</i>).....	8
3. Manfaat Terong (<i>Solanum melongena</i>).....	8

B. Hama dan Penyakit	10
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Tipe Penelitian	17
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	17
C. Objek Penelitian	17
D. Alat dan Bahan	17
E. Prosedur Penelitian	18
F. Teknik Analisis Data	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	20
A. Hasil	20
B. Pembahasan	27
BAB V PENUTUP	32
A. Kesimpulan	32
B. Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Tanaman terong (*Solanum melogena*) merupakan jenis sayuran semusim. Selain di India, Indonesia dipercaya merupakan asal tanaman terong. Tanaman ini banyak dijumpai tumbuh liar di hutan-hutan kita. Namun saat ini terong ditanam diberbagai belahan bumi. Terdapat banyak ragam terong yang dibudidayakan di Indonesia, mulai dari terong lokal seperti terong glatik, terong kopek, terong bogor, terong medan hingga terong impor seperti terong jepang. Bentuk dan warna buah terong cukup beragam ada yang putih hijau hingga ungu. Bentuknyapun ada yang bulat, lonjong besar, hingga lonjong dengan ujung lancip. Kondisi tanah ideal untuk budidaya terong adalah tanah lempung berpasir dengan kisaran pH 6,5-7. Terong berproduksi maksimal pada kisaran suhu 22-30 °C. Tanaman ini membutuhkan sinar matahari yang cukup, oleh karena itu cocok ditanaman pada musim kemarau¹.

terong (*Solanum melogena*) adalah tanam setahun berjenis perdu, pohon dengan percabangan rendah dan tingginya mencapai 1m di atas permukaan tanah. Batang tanaman terong dibedakan menjadi dua macam yaitu batang utama(primer) dan percabangan (sekunder)dalam perkembangan batangnya batangsekunder ini akan

¹Maulani N.2015.*identifikasi dan evaluasi musuh alami pemakan daun(Henosepilachna sparsa) pada tanaman terong (solanum melogena)*

mempunyai percabangan baru. Batang utama merupakan penyangga berdirinya tanaman, sedangkan percabangan adalah bagian tanaman².

Terong adalah jenis sayuran yang sangat populer dan disukai banyak orang karena rasanya enak khususnya dijadikan sebagai bahan sayuran atau lalapan. Terong juga mengandung gizi yang cukup tinggi, terutama kandungan vitamin A dan Fosfor. Menurut sunarjo³ bahwa setiap 100 gram bahan mentah terong mengandung 26 kalori, 1 gram protein, 0,2 gram hidrat arang, 25 IU vitamin A, 0,04 gram vitamin B, dan 5 gram vitamin C. Buah terong mempunyai khasiat sebagai obat karena mengandung alkaloid, solanin, dan solasodin menurut iritani menyebutkan bahwa terong memiliki zat anti kangker, kandungan tripsin (protease) yang tergantung pada inhibitor yang dapat melawan zat pemicu kangker.⁴

Menurut badan pusat statistik produktivitas tanaman terong di Indonesia pada tahun 1997-2012 yaitu 518.827 ton mengalami kenaikan sebesar 1,43% produksi terong nasional setiap tahun cenderung meningkat namun produksi terong di Indonesia masih rendah dan hanya menyumbang 1 % dari kebutuhan dunia. Hal ini disebabkan oleh luas lahan budidaya terong yang masih sedikit dan bentuk kultur budidaya yang masi bersifat sampingan dan belum intensif.⁵

Usaha peningkatan produksi hasil pertanian menjadi aspek yang sangat penting karena hasil pertanian bermanfaat baik sebagai sumber gizi dalam menunjang

²Setiawati, murtiningsi R, Shopha GA, Handayani T. 2007. *Petunjuk teknik budidaya tanaman sayuran*. Balai penelitian tanaman sayuran. Bandung. Hal. 118-126.

³Sunarjono. H. 2013. *Bertanam 30 Jenis Sayuran*. PenebarSwadaya. Jakarta.

⁴Iritani, G. 2012. *Vegetable Gardening*. Indonesia Tera. Yogyakarta.

⁵Badan Pusat Statistik. 2014. *Produksi Tanaman Sayuran di Indonesia Periode 2003 – 2007*. <http://bps.go.id> (Diakses 19 November 2016).

kesehatan masyarakat maupun pendapatan dan kesejahteraan masyarakat tani. Peningkatan produksi pertanian di Indonesia terutama pada tanaman terong sapat dilakukan karena terong merupakan tanaman yang dapat tumbuh sepanjang tahun namun menurut regupathy tanaman terong yang dapat tumbuh disepanjang tahun ini justru menjadi sasaran serangan hama dari tahap pembibitan sampai panen Kumbang *Pilchna* sp. Merupakan salah satu hama yang dilaporkan menyerang tanaman terong di Indonesia. Serangga ini bersifat polifag dan memakan beberapa tanaman dari family Solanaceae. Baik larva maupun imago merusak tanaman dengan cara memakan lapisan epidermis bawah daun dan menyisakan lapisan epidermis di atas daun.⁶

Tanaman terong rentan terhadap beberapa patogen yang menginfeksi tanaman dari beberapa family Solanaceae. Penyakit yang telah dilaporkan menyerang tanaman terong di Indonesia antara lain bercak daun, busuk leher akar, busuk buah, antraknosa dan layu bakteri. Penyakit pada tanaman terong umumnya disebabkan oleh hama.

Hama adalah organisme yang dianggap merugikan dan tidak diinginkan dalam kegiatan sehari-hari manusia. Suatu hewan dapat disebut hama jika menyebabkan kerusakan pada ekosistem alami atau menjadi agen penyebaran penyakit dalam habitat manusia. Contohnya adalah organisme yang menjadi vektor penyakit bagi manusia, Seperti tikus dan lalat yang membawa berbagai wabah, atau

⁶Regupathy, A., Santharam-G., Balasubramanian-M.andArumugam-R. 1976. Occurance of scale ,*Aspidiotushartii* C. (Diaspididae, Homoptera) on different types of turmeric, *Curcuma longa* Linn. *Journal of Plantation* 4:2 (80)

nyamuk yang menjadi vektor. Dalam pertanian, hama adalah organisme pengganggu tanaman yang menimbulkan kerusakan secara fisik⁷

Di Negeri Telutih Baru Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah mayoritas masyarakatnya adalah petani dan pada umumnya mereka menanam terong, namun sering terjadi gagal panen karena serangan hama dan penyakit oleh karena itu peneliti tertarik mengambil judul tentang *identifikasi hama dan penyakit pada tanaman terong (Solanum melongena) perkebunan di Negereri Telutih Baru Kecamatan Tehoru*

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakan di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah hama dan penyakit apasajakah yang menyerang tanaman terong (*solanum melongena*) yang dibudidayakan di Negeri Telutih Baru?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pelaksanaan penelitian adalah untuk mengetahui hama dan penyakit yang menyerang tanaman terong (*Solanum melongena*) yang dibudidayakan di Negeri Teluti Baru

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bahan informasi bagi masyarakat tentang hama dan penyakit yang terdapat pada tanaman terong.

⁷Srinivasan R.2009. *seranggan hama dan tungau pada tanaman terong*. buku panduan untuk identifikasi an pengelolaan. Terjemahan oleh Ahsol hasyim,wiwin setiawati,leferdi lukman,dan abdi huda. Balai penelitian tanaman sayuran bandung.

2. Sebagai tambahan referensi untuk matakuliah ekologi hewan
3. Sebagai tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda terhadap judul penelitian ini maka penulis perlu menjelaskan variabel-variabel operasional sebagai berikut:

1. Hama adalah organisme yang mengganggu dan menyerang apapun dari sesuatu yang dibudidayakan sehingga dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan yang menimbulkan kerugian secara nilai ekonomis.⁸
2. Penyakit adalah suatu gangguan terhadap tanaman yang disebabkan oleh pathogen atau non pathogen yang menyebabkan terganggunya proses pertumbuhan pada bagian-bagian tertentu pada suatu tanaman yang tidak dapat berjalan sesuai fungsinya dengan normal dan dengan baik sehingga menghambat pertumbuhan pada tanaman.⁹
3. Terong adalah jenis sayur yang sangat populer dan disukai oleh banyak orang karena rasanya yang enak khususnya dijadikan sebagai bahan sayuran ataulalapan. Terong juga mengandung gizi yang cukup tinggi, terutama kandungan vitamin dan fosfor.

⁸ Sembel, D.T., (2014). *Serangga-Serangga Hama Tanaman Pangan Umbi & Sayur* Universitas Sam Ratulangi Manado.

⁹ Semangun, H. 1991. *Penyakit-penyakit tanaman perkebunan di indonesia* gajah mada university press, yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mengidentifikasi hama dan penyakit tanaman terong yang dibudidayakan di Negeri Telutih Baru. Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Negeri Telutih Baru Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan 1 bulan setelah proposal penelitian ini diseminarkan dan disetujui.

C. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah hama dan penyakit pada tanaman terong di Negeri Telutih Baru Kecamatan Tehoru.



D. Alat Dan Bahan Penelitian

1. Alat Penelitian

Tabel 3.1 Alat penelitian

No	Alat	Kegunaan
1.	Camera	Dokumentasi penelitian
2.	Pensil	Untuk mencatat hasil pengamatan
3.	Buku /kertas	Untuk mencatat hasil pengamatan
4.	Kertas lakmus	Untuk mengukur pH tanah
5.	Termo meter	Untuk mengukur suhu dan kelembapan
6	Buku identifikasi hama dan penyakit pada tanaman ¹⁹	Sebagai panduan saat penelitian

2. Bahan penelitian

Adapun bahan yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Bahan Penelitian

No	Bahan	Kegunaan
1.	Hama dan penyakit pada tanaman terong	Sebagai objek penelitian
2.	Suhu udara	Sebagai objek penelitian
3.	pH tanah	Sebagai objek penelitian

¹⁹ Hama dan penyakit tanaman secara organik 0224464 kanisius 2008

_____ haryono semangun 2007 penyakit-penyakit tanaman horticultural di Indonesia. Gajamadah university press

6. Prosedur Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode jelajah (survey eksploratif) dan dilakukan dengan objek pengambilan sampel secara purposive sampling pada objek penelitian lahan petani terong. Tanaman terong yang diamati sebanyak 10 tanaman terong. Pengambilan sampel dilakukan secara survey dengan melihat hama dan penyakit yang menyerang tanaman terong.²⁰

Kemudian mengambil hama yang ada pada tanaman terong dan mengidentifikasi di laboratorium berdasarkan buku identifikasi hama dan penyakit pada tanaman

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dalam bentuk tabel histogram dan penyakit yang ditemukan pada saat penelitian²¹

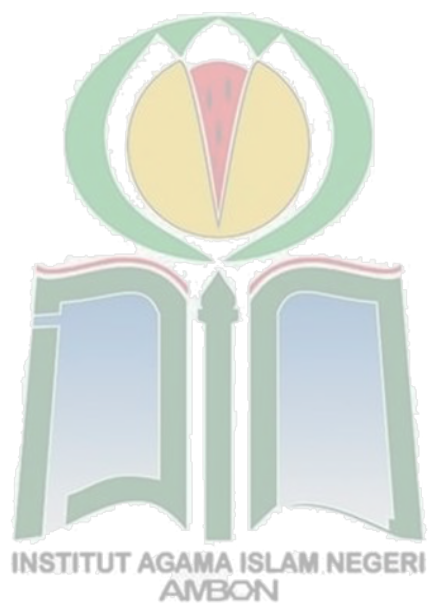
Tabel 3.3. Hasil Pengamatan

No	Organ tanaman	Gejala	Foto
1.	Daun	–	–
2.	Batang		

²⁰Rugayah, dkk. 2004. Pengumpulan data Taksonomi. didalam: Rugayah, E.A. Widjaja. Praptiwi (Eds.). *Pedoman Pengumpulan Data Keanekaragaman Flora*, Pusat Penelitian Biologi-Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.

²¹Setiawati W, Murtiningsi R, Shopha GA, Handayani T. 2007. *Petunjuk teknik budidaya tanaman sayuran*. Balai penelitian tanaman sayuran. Bandung. Hal. 118-126.

3.	Buah		
4.	Bunga		
5.	Pangkal batang		



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Hama yang menyerang tanaman terong (*Solanum melongena*) perekebunan di Negeri Telutih Baru Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah yaitu hama Kumbang Daun, Ulat grayak, Lalat, Belalang.
2. Penyakit yang menyerang tanaman terong (*Solanum melongena*) perekebunan di Negeri Telutih Baru Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah yaitu penyakit. Antraknosa, layu fusarium dan bercak daun.

B. Saran.

Diperlukan penelitian lebih lanjut dengan identifikasi jenis hama dan penyakit pada tanaman terong (*Solanum melongena*) yang lebih banyak dan juga pada jenis sayuran lainnya agar menjadi salah satu informasi lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim (1987/1988), *daftar organisme pengganggu tumbuhan penting yang dilaporkan telah terdapat didalam wilayah republik Indonesia*. Karantina pertanian, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2014. *Produksi Tanaman Sayuran di Indonesia Periode 2003 – 2007*. <http://bps.go.id> (Diakses 19 November 2016).
- Boedijing K.B. (1962) the genus *Cescospora* in Indonesia *nova hedvigia*.
- Cahyono (2003) . *Tehnik budidaya terong*. Yayasan pustaka nusantara, yogyakarta.
- haryono semangun 2007 *penyakit-penyakit tanaman horticultural di Indonesia*. Gajamadah university press
- Holiday, p. (1980), *fungus diseases of tropical crops*. Cambridge univ. press, Cambridge, 607.
- Iritani, G. 2012. *Vegetable Gardening*. Indonesia Tera. Yogyakarta.
- Jones RH. 1999. Effect of cotton aphid, *Aphis gossypii* (Glover) on cotton plant development and yield component. Thesis Master of Science in The.
- kanisius 2008, *Hama dan penyakit tanaman secara organik* 0224464

- Ken D, Taylor G. 2010. Two new species of *Acizzia* Crawford (Hemiptera : Psyllidea) from the Solanaceae with a Potensial new economic pest of eggplant, *Solanum Molengena*. *Australian Journal of Entomology*. 49(1):73-81.
- Rugayah, dkk. 2004. Pengumpulan data Taksonomi. didalam: Rugayah, E.A. Widjaja. Praptiwi (Eds.). Pedoman Pengumpulan Data Keanekaragaman Flora, Pusat Penelitian Biologi-Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Marwoto dan Suharsono. 2008. Strategi dan Komponen Teknologi Pengendalian Ulat grayak. (*Spodoptera litura* Fabricius) Pada Tanaman. *Jurnal Litbang Pertanian*, 27(4), 2008.
- Maulani NW. 2015. Identifikasi dan evaluasi musuh alami kumbang pemakan daun (*Henosepilachna spersa*) pada tanaman terong (*melongena solanum*) dan lenuca (*Solanum nigrom*). *J agrokektan*. 2 (1): 10-20
- Pracaya 20006. *Bertanam sayuran organik*. Penebaransuadaya jakarta
- Pracaya 20007. *Hama dan penyakit tanaman*. Edisi refisi penebaransuadaya jakarta.
- Regupathy, A., Santharam-G., Balasubramanian-M. and Arumugam-R. 1976. Occurance of scale *Aspidiotushartii* C. (Diaspididae, Homoptera) on different types of turmeric, *Curcuma longa* Linn. *Journal of Plantation* 4:2 (80).
- Semangun, H. 1991. *Penyakit-penyakit tanaman perkebunan di indonesia* gajah mada university press, yogyakarta.

- Semangun, H. 1993. *Penyakit-penyakit tanaman pangan di indonesia*. Gajah mada university press, yogyakarta.
- Sembel, D.T., (2014). *Serangga-Serangga Hama Tanaman Pangan Umbi & Sayur* Universitas Sang Ratulangi Manado.
- Setiawati W, Murtiningsi R, Shopha GA, Handayani T. 2007. *Petunjuk teknik budidaya tanaman sayuran*. Balai penelitian tanaman sayuran. Bandung. Hal. 118-126.
- Suhardi (1980), hama dan penyakit tanaman sayuran di daerah transmigrasi lampung *horikultura* no 10:229-291.
- _____ (1984) serangan penyakit antraknosa pada tanaman terong di kabupaten demak, *warta panel. Pengemb. Pertanian*.
- Sunarjono. H. 2013. *Bertanam 30Jenis Sayuran*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Srinivasan R. 20009. *Serangga hama dan tungau pada tanaman terong terong. Buku panduan untuk identifikasi dan pengelolaan*. Terjemahan oleh Ahsol Hasyim, Wiwin Setiawati, Liferdi Lukman, dan Abdi Hudayya. Balai penelitian tanaman sayuran bandung.
- Supamena U. 2013. *Budidaya terong*. Poster. Bandung (ID): balai penelitian tanaman sayuran.

Dokumentasi



Tanaman Terong (*Solanum melongena*)

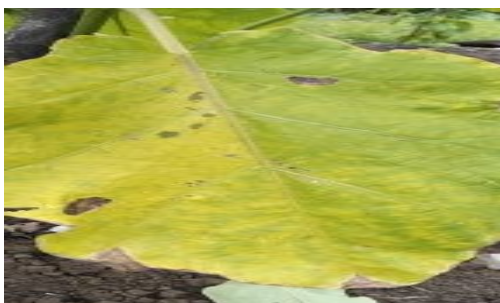
Penyakit tanaman terong (*Solanum melongena*)



Layu fusarium pada bunga terong.



Bercak daun.





Hama pada tanaman terong





Ulat Grayak



Belalang



Kumbang Daun



Tabel hasil pengamatan tanaman I

No	Organ Tanaman	Gejala	Foto
1.	Daun	Berlubang, menggulung dan berwarna kekuningan	
2.	Batang	-	
3.	Buah	Berwana kecoklatan dan mengerut serta layu.	
4.	Bungan	Berwarna kecoklatan dan layu.	
5.	Pangkal batang		

Tabel hasil pengamatan tanaman II

No	Organ tanaman	Gejala	Foto
1.	Daun	Tidak terserang	
2.	Batang	-	
3.	Buah	-	
4.	Bunga	-	
5.	Pangkal batang	-	

Tabel hasil pengamatan tanaman III

No	Organ tanaman	Gejala	Foto
1.	Daun	Tidak terserang	
2.	Batang	-	
3.	Buah	-	
4.	Bunga	-	
5.	Pangkal batang	-	

Tabel hasil pengamatan tanaman VI

No	Organ tanaman	Gejala	Foto
1.	Daun	Berwarna kecoklatan, berlubang dan layu.	
2.	Batang	Tidak terserang	
3.	Buah	Berwarna kecoklatan dan layu	
4.	Bunga	Tidak terserang	
5.	Pangkal batang	-	

Tabel hasil pengamatan tanaman V

No	Organ tanaman	Gejala	Foto
1.	Daun	Tidak terserang	
2.	Batang	-	
3.	Buah	-	
4.	Bunga	-	
5.	Pangkal batang	-	

Tabel hasil pengamatan tanaman VI

No	Organ tanaman	Gejala	Foto
1.	Daun	Tidak terserang	
2.	Batang	-	
3.	Buah	-	
4.	Bunga	-	
5.	Pangkal batang	-	

Tabel hasil pengamatan tanaman VII

No	Organ tanaman	Gejala	Foto
1.	Daun	Menguning dan berlubang	
2.	Batang	Tidak terserang	
3.	Buah	-	
4.	Bunga	-	
5.	Pangkal batang	-	

Tabel hasil pengamatan tanaman VIII

No	Organ tanaman	Gejala	Foto
1.	Daun	Tidak terserang	
2.	Batang	-	
3.	Buah	-	
4.	Bunga	-	
5.	Pangkal batang	-	

Tabel hasil pengamatan tanaman XI

No	Organ tanaman	Gejala	Foto
1.	Daun	Tidak terserang	
2.	Batang	-	
3.	Buah	-	
4.	Bunga	-	
5.	Pangkal batang	-	

Tabel hasil pengamatan tanaman X

No	Organ tanaman	Gejala	Foto
1.	Daun	Tidak terserang	
2.	Batang	-	
3.	Buah	-	
4.	Bunga	-	
5.	Pangkal batang	-	